

DAFTAR PUSTAKA

- Aeda, S. A., Saputro, S., & Subardjo, P. (2017). Simulasi Penjalaran dan Penentuan Run-Up Gelombang Tsunami di Teluk Pangandaran, Jawa barat. *Jurnal Oseanografi*, 6(1), 254–262.
- Alfaris, L., Baswantara, A., & Suhernalis, S. (2020). Analisa Numerik Tsunami Pangandaran Dan Implikasinya Terhadap Mitigasi Bencana. *Marlin*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.15578/marlin.v1.i1.2020.39-45>
- Ayunda, G., Ismanto, A., Hariyadi, H., Sugianto, D. N., & Helmi, M. (2020). Analisis Penjalaran Run-Up Gelombang Tsunami Menggunakan Pemodelan Numerik 2D di Pesisir Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Oceanography*, 2(3), 253–260. <https://doi.org/10.14710/ijoce.v2i3.8572>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), P. K. G. (2023). *Laporan Akhir Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten GunungKidul 2019 - 2023*.
- Baskara, B., Sukarasa, I. K., & Septiadhi, A. (2017). PEMETAAN BAHAYA GEMPA BUMI DAN POTENSI TSU-NAMI DI BALI BERDASARKAN NILAI SEISMISITAS. *BULETIN FISIKA*, 18(1), 20. <https://doi.org/10.24843/BF.2017.v18.i01.p04>
- BNPB. (2013). Pedoman Teknik Perancangan Struktur Bangunan Tempat Evakuasi Sementara (TES) Tsunami. *Report*.
- Chaeroni, Wahyu Hendriyono, & Widjo Kongko. (2013). Pemodelan Tsunami Dan Pembuatan Peta Rendaman Teluk Teleng. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 4, 87–97. <https://jdpb.bnpb.go.id/index.php/jurnal/issue/view/8>
- Cummins, P. R., Kong, L. S. L., & Satake, K. (2008). Introduction to “Tsunami science four years after the 2004 Indian Ocean Tsunami, Part I: Modelling and hazard assessment.” *Pure and Applied Geophysics*, 165(11–12), 1983–1989. <https://doi.org/10.1007/s00024-008-0423-8>
- Farreras, S. F. (2000). Post-tsunami field survey procedures: An outline. *Natural Hazards: State-of-the-Art at the End of the* https://doi.org/10.1007/978-94-017-2386-2_6
- Fatimah, A., Djamaluddin, R., Darwisito, S., Mamujaja, J. M., Wantasen, A. S., & Schaduw, J. N. W. (2023). Pemodelan Numerik Tsunami untuk Mengestimasi Waktu Tiba dan Ketinggian Maksimum Gelombang Tsunami di Teluk Amurang. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 8–15. <https://doi.org/10.34312/euler.v11i1.19463>
- Handoyo, G., Sutoyo, S., & Syafiudin, M. (2023). Analisis Risiko dan Strategi Mitigasi Bencana Tsunami Di Pesisir Selatan Jawa Studi Kasus : Kabupaten

- Cilacap. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 8(02), 77–84.
<https://doi.org/10.29244/jsil.8.02.77-84>
- Hanks, T. C., & Kanamori, H. (1979). A moment magnitude scale. *Journal of Geophysical Research B: Solid Earth*, 84(B5), 2348–2350.
<https://doi.org/10.1029/JB084iB05p02348>
- Hartanto, B., & Astriawati, N. (2020). Identifikasi Pendekatan Shallow Water Equation Dalam Simulasi 2D Gelombang Tsunami di Pantai Keburuhan Purworejo. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 18(1), 127–152.
<https://doi.org/10.33489/mibj.v18i1.233>
- Imamura, F., Boret, S. P., Suppasri, A., & Muhari, A. (2019). Recent occurrences of serious tsunami damage and the future challenges of tsunami disaster risk reduction. *Progress in Disaster Science*, 1, 0–3.
<https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2019.100009>
- Kongko, W. (2011). South Java Tsunami Model Using Highly Resolved Data And Probable Tsunamigenic Sources.[Disertasi]. In *Genehmigt von der Fakultät für Bauingenieurwesen*
- Madrinovella, I., Widiyantoro, S., & Meilano, I. (2011). RELOKASI HIPOSENTER GEMPA PADANG 30 SEPTEMBER 2009 MENGGUNAKAN METODE DOUBLE DIFFERENCE. *Jl. Ganesa*, 10(1), 2514990.
- Meteorolgy Climatology and Geophysics Agency (BMKG) of the Republic of Indonesia. (2013). *Guidelines for Tsunami Early Warning Services (Pedoman Pelayanan Peringatan Dini Tsunami)*.
- Muchtar, M. (2015). *Sumber daya laut di perairan pesisir Gunungkidul, Yogyakarta*. LIPI Press.
- Nugraha, R., & Surbakti, H. (2009). Simulasi Pola Arus Dua Dimensi Di Perairan Teluk Pelabuhan Ratu Pada Bulan September 2004. *Jurnal Kelautan Nasional*, 4(1), 48–55.
- Paris, R., Wassmer, P., Sartohadi, J., Lavigne, F., Barthomeuf, B., Desgages, E., Grancher, D., Baumert, P., Vautier, F., Brunstein, D., & Gomez, C. (2009). Tsunamis as geomorphic crises: Lessons from the December 26, 2004 tsunami in Lhok Nga, West Banda Aceh (Sumatra, Indonesia). *Geomorphology*, 104(1–2), 59–72. <https://doi.org/10.1016/j.geomorph.2008.05.040>
- PuSGeN, 2017. (2017). *Pusat Studi Gempa Nasional (Indonesia) Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman (Indonesia)*.
- Puspito, N. T. (2010). *Kontribusi Seismologi pada Riset dan Mitigasi Bencana Gempa dan Tsunami*. Bandung.

- Rahmawati, N. I., Santosa, B. J., Setyonegoro, W., (2017). Pemodelan Tsunami di Sekitar Laut Banda dan Implikasi Inundasi di Daerah Terdampak. *Jurnal Sains Dan Seni ...* http://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/25864
- Ratuluhain, E. S. (2021). Analisis Potensi Tsunami di Lombok Utara. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 13(1), 113–126. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v13i1.29336>
- Setiawan, B. (2007). *Pelajaran dari Yogya dan Aceh: kapasitas tata kelola resiko bencana.* library.stik-ptik.ac.id. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=27865&lokasi=lokal>
- SNI. (2012). *Jalur evakuasi eva kuasi ts tsunami unami.*
- Soehaimi, A. (2008). Seismotektonik dan Potensi Kegempaan Wilayah Jawa. *Indonesian Journal on Geoscience*, 3(4), 227–240. <https://doi.org/10.17014/ijog.vol3no4.20085>
- Sugito, N. T. (2008). Tsunami. In *Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.*
- Tanioka, Y., & Satake, K. (1996). Tsunami generation by horizontal displacement of ocean bottom. *Geophysical Research Letters*, 23(8), 861–864.
- Tarsito, S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta. Bandung.*
- Triatmadja, R. (2016). Model matematik Teknik pantai. In *Yogyakarta: Beta Offset.*
- Utomo, D. P., & Purba, B. (2019). Penerapan Datamining pada Data Gempa Bumi Terhadap Potensi Tsunami di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 1(September), 846. <https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.91>
- Wang, X. (2009). COMCOT User Manual Ver. 1.7. *Cornell University*, 6, 1–59.
- Wells, D. L., & Coppersmith, Kevin, J. (1994). New empical relationship between magnitude, rupture length, rupture width, rupture area, and surface displacement. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 84(4), 974–1002.